

PERAN TEKS AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DALAM MEMBENTUK LITERASI AKADEMIK MAHASISWA

Zidan Sang Maestro Lumban Gaol¹, Berkat Zuraverius Giawa², Ade Pranata³, Abiel Wesley Damanik⁴, Joan Agus Rivaldo Lumban Gaol⁵
zidansmlumbangaol@gmail.com¹, berkatgiawa626@gmail.com², adepratama5627@gmail.com³,
abieldamanik007@gmail.com⁴, joanrivaldo@gmail.com⁵
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Literasi akademik merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dikuasai mahasiswa di perguruan tinggi. Literasi akademik tidak hanya terbentuk melalui kebiasaan membaca teks akademik seperti jurnal, skripsi, dan laporan penelitian, tetapi juga melalui interaksi dengan teks non akademik yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa, misalnya artikel populer, opini, atau tulisan di media daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teks akademik dan non akademik dalam membentuk literasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Sosiologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks akademik sangat penting dalam melatih pola pikir ilmiah, kemampuan analitis, serta penulisan sistematis, sedangkan teks non akademik berperan dalam meningkatkan minat baca, pemahaman kontekstual, serta penyederhanaan ide kompleks. Validasi hasil penelitian ini didukung oleh studi sebelumnya yang dilakukan oleh Hyland (2009) dan Emilia (2012), yang menyatakan bahwa literasi akademik terbentuk melalui keterpaduan berbagai jenis teks. Dengan demikian, integrasi teks akademik dan non akademik terbukti mampu membentuk literasi akademik mahasiswa secara lebih komprehensif.

Kata Kunci: Teks Akademik, Teks Non Akademik, Literasi Akademik, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Literasi akademik merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi karena menentukan kemampuan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan, mengomunikasikan ide, serta menghasilkan karya ilmiah yang bermutu. Namun, permasalahan yang sering dijumpai di lapangan adalah lemahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menghasilkan teks akademik. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan membaca jurnal ilmiah, laporan penelitian, atau karya akademik lain karena dianggap terlalu kompleks, menggunakan bahasa yang kaku, dan penuh dengan istilah teknis.

Di sisi lain, mahasiswa justru lebih mudah memahami teks non akademik seperti artikel populer, berita, atau konten media sosial. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teks akademik yang bersifat ilmiah dengan teks non akademik yang lebih praktis dan komunikatif. Menurut penelitian Emilia (2012), mahasiswa membutuhkan jembatan untuk memahami teks akademik yang sulit, dan teks non akademik berperan sebagai media transisi dalam meningkatkan literasi mereka.

Fenomena ini juga terlihat di Universitas Negeri Medan (UNIMED), di mana sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Sosiologi menunjukkan perbedaan tingkat pemahaman ketika berhadapan dengan teks akademik dibandingkan dengan teks non akademik. Dengan demikian, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana kedua jenis teks ini berperan dalam membentuk literasi akademik mahasiswa, agar hasilnya dapat menjadi rekomendasi praktis dalam dunia pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara alami di lapangan. Lokasi penelitian adalah Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang beralamat di Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara.

Subjek penelitian melibatkan 30 mahasiswa dari tiga program studi berbeda, yaitu:

1. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (10 mahasiswa, angkatan 2021–2022)
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (10 mahasiswa, angkatan 2021–2022)
3. Program Studi Pendidikan Sosiologi (10 mahasiswa, angkatan 2021–2022)

Pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, yakni berdasarkan pertimbangan bahwa ketiga program studi tersebut secara langsung berhubungan dengan aktivitas membaca, menulis, serta analisis teks.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UNIMED memiliki pengalaman yang berbeda dalam berinteraksi dengan teks akademik dan non akademik.

1. Teks Akademik: Mahasiswa mengakui bahwa teks akademik memberikan pemahaman ilmiah yang lebih mendalam, namun sulit dipahami jika tanpa bimbingan. Misalnya, mahasiswa Pendidikan Sosiologi merasa terbantu ketika membaca jurnal penelitian, tetapi mereka membutuhkan waktu lama untuk mencerna istilah akademik yang digunakan.
2. Teks Non Akademik: Mahasiswa menilai teks non akademik lebih mudah dipahami karena bahasanya ringan, komunikatif, dan dekat dengan realitas sehari-hari. Sebagai contoh, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris menyebut bahwa membaca artikel populer di media online membantu mereka lebih cepat memahami isu yang kemudian mereka analisis secara akademik.
3. Integrasi Kedua Teks: Mahasiswa yang terbiasa mengombinasikan teks akademik dan non akademik menunjukkan kemampuan literasi lebih baik. Mereka dapat menyusun makalah dengan mengutip jurnal ilmiah sekaligus menambahkan ilustrasi dari artikel populer.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hyland (2009) yang menegaskan bahwa literasi akademik tidak terbentuk hanya melalui interaksi dengan teks formal, melainkan juga melalui teks yang lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan mahasiswa.

KESIMPULAN

Jadi, Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa teks akademik berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa, sementara teks non akademik berfungsi sebagai media pendukung yang mempermudah pemahaman konsep. Keduanya saling melengkapi dalam membentuk literasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan.

Dan, Yang dapat kami sarankan ada beberapa, yaitu:

1. Dosen di UNIMED diharapkan menggunakan teks non akademik sebagai pengantar sebelum memberikan teks akademik yang kompleks.
2. Kurikulum perlu menekankan pentingnya penggunaan beragam teks agar literasi akademik mahasiswa lebih kuat.
3. Mahasiswa diharapkan aktif membaca teks akademik dan non akademik secara seimbang untuk meningkatkan kemampuan literasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Medan, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Sosiologi, serta para mahasiswa yang bersedia menjadi partisipan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Emilia, E. (2012). Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru. Bandung: Rizqi Press.
- Gee, J. P. (2015). Literacy and Education. New York: Routledge.
- Hyland, K. (2009). Academic Discourse: English in a Global Context. London: Continuum.
- Kridalaksana, H. (2010). Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Badara, A. (2012). Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media. Jakarta: Kencana.